



EDUKASI KESEHATAN TENTANG TUMOR KELENJAR GETAH BENING BAGI MASYARAKAT GAMPONG MEUNASAH INTAN

Zuheri^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia

*Email korespondensi: zuheri_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 02 Agustus 2021; Disetujui 11 September 2021; Dipublikasi 03 September 2021

Abstract: *Lymph node tumors are a health condition that can pose serious risks if not recognized and treated early. This disease can be caused by various factors, including infections, autoimmune disorders, and malignancies such as lymphoma. Health education to the public is very important to increase awareness about the symptoms, risk factors, and preventive measures for lymph node tumors. This community service activity aims to provide understanding to the people of Gampong Meunasah Intan regarding lymph node tumors, the factors that cause them, as well as early detection and prevention efforts. The methods used in this activity include lectures, interactive discussions, and question and answer sessions. The results of the activity showed an increase in public knowledge regarding lymph node tumors, especially in recognizing early signs of disease and preventive measures. It is hoped that this activity can increase public awareness to carry out regular health checks to prevent the development of more serious diseases.*

Keywords: *Lymph Node Tumors, Health Education, Early Detection*

Abstrak: *umor kelenjar getah bening merupakan salah satu kondisi kesehatan yang dapat berisiko serius apabila tidak dikenali dan ditangani sejak dini. Penyakit ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infeksi, gangguan autoimun, dan keganasan seperti limfoma. Edukasi kesehatan kepada masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kesadaran tentang gejala, faktor risiko, dan langkah-langkah pencegahan tumor kelenjar getah bening. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Gampong Meunasah Intan mengenai tumor kelenjar getah bening, faktor penyebabnya, serta upaya deteksi dini dan pencegahannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai tumor kelenjar getah bening, khususnya dalam mengenali tanda-tanda awal penyakit dan langkah-langkah pencegahan. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala guna mencegah perkembangan penyakit yang lebih serius.*

Kata Kunci: *Tumor Kelenjar Getah Bening, Edukasi Kesehatan, Deteksi Dini*

Tumor kelenjar getah bening merupakan salah satu penyakit yang dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat. Kelenjar getah bening berperan dalam sistem imun tubuh, membantu melawan infeksi dan penyakit. Namun, dalam beberapa kasus, kelenjar getah bening dapat mengalami pembengkakan akibat infeksi, gangguan autoimun, atau bahkan kanker seperti limfoma (Darsini & Cahyono, 2017).

Kondisi ini sering kali tidak disadari oleh masyarakat karena gejalanya yang awalnya ringan, seperti pembengkakan di area leher, ketiak, atau pangkal paha yang tidak menimbulkan nyeri. Kurangnya pemahaman mengenai tumor kelenjar getah bening dapat menyebabkan keterlambatan diagnosis, sehingga penyakit berkembang ke tahap yang lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan kepada masyarakat agar mereka dapat mengenali gejala awal dan melakukan langkah-langkah pencegahan sejak dini (Sestri & Maulana, 2018).

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Kanker dan Tumor Kelenjar Getah Bening

Kanker adalah pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali dan dapat menyebar ke berbagai bagian tubuh (Darsini & Cahyono, 2017). Tumor kelenjar getah bening merupakan kondisi di mana sel kanker menyebar ke jaringan kelenjar getah bening, menyebabkan pembengkakan dan gangguan pada sistem imun (Sestri & Maulana, 2018).

2. Sistem Kelenjar Getah Bening dalam Tubuh

Kelenjar getah bening berfungsi sebagai bagian dari sistem limfatik yang berperan dalam pertahanan tubuh terhadap infeksi (Simon & Manuaba, 2016). Pembengkakan kelenjar getah bening dapat terjadi akibat infeksi bakteri, virus, atau penyakit autoimun.

3. Faktor Risiko Kanker Kelenjar Getah Bening

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko kanker kelenjar getah bening adalah infeksi kronis, paparan zat karsinogenik, sistem imun yang melemah, serta riwayat keluarga dengan kanker (Sestri & Maulana, 2018).

4. Jenis-Jenis Tumor Kelenjar Getah Bening

Terdapat dua jenis utama tumor kelenjar getah bening, yaitu lymphoma Hodgkin dan limfoma non-Hodgkin. Limfoma Hodgkin ditandai dengan keberadaan sel Reed-Sternberg, sedangkan limfoma non-Hodgkin lebih bervariasi dalam jenis dan penyebarannya (Darsini & Cahyono, 2017).

5. Gejala dan Diagnosis Kanker Kelenjar Getah Bening

Gejala umum yang sering ditemukan meliputi pembengkakan kelenjar getah bening tanpa rasa nyeri, demam berkepanjangan, keringat malam, dan penurunan berat badan drastis. Diagnosis dilakukan melalui biopsi jaringan dan pemeriksaan pencitraan seperti CT

scan atau MRI (Simon & Manuaba, 2016).

6. Metode Pencegahan dan Deteksi Dini

Pencegahan kanker kelenjar getah bening meliputi gaya hidup sehat, menghindari paparan zat karsinogenik, serta melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Deteksi dini sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan melalui terapi yang lebih efektif (Darsini & Cahyono, 2017).

7. Pengobatan Tumor Kelenjar Getah Bening

Pengobatan kanker kelenjar getah bening tergantung pada stadium penyakitnya. Beberapa metode yang umum digunakan adalah kemoterapi, radioterapi, terapi imun, dan dalam beberapa kasus, transplantasi sumsum tulang (Sestri & Maulana, 2018).

8. Hubungan Antara Kanker Payudara dan Metastasis ke Kelenjar Getah Bening

Penelitian menunjukkan bahwa kanker payudara dapat bermetastasis ke kelenjar getah bening axilla. Faktor seperti grading tumor dan keberadaan lymphovascular invasion (LVI) berpengaruh terhadap penyebaran kanker ke jaringan limfatik (Simon & Manuaba, 2016).

9. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat terhadap Tumor Kelenjar Getah Bening

Edukasi masyarakat mengenai kanker dan tumor kelenjar getah bening sangat penting untuk meningkatkan pemahaman terhadap gejala awal, metode pencegahan, serta pentingnya deteksi dini. Program penyuluhan kesehatan berperan besar dalam menekan angka kasus kanker melalui peningkatan kesadaran masyarakat (Darsini & Cahyono, 2017).

10. Peran Penyuluhan Kesehatan dalam Pencegahan Kanker

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan di masyarakat berkontribusi dalam memberikan pemahaman mengenai pola hidup sehat dan pentingnya pemeriksaan medis secara berkala. Studi menunjukkan bahwa masyarakat yang mendapatkan edukasi kesehatan memiliki tingkat kesadaran lebih tinggi dalam pencegahan kanker (Sestri & Maulana, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis agar kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan beberapa langkah penting sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung, yaitu:

- **Survei lokasi:** Mengunjungi Gampong Meunasah Intan untuk melihat kondisi masyarakat dan kesiapan tempat pelaksanaan kegiatan.
- **Koordinasi dengan perangkat desa:** Mengajukan izin dan membangun kerja sama dengan kepala desa serta tokoh masyarakat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
- **Persiapan materi edukasi:** Menyusun materi penyuluhan terkait tumor kelenjar getah bening, meliputi pengertian, penyebab, gejala, pencegahan, dan penanganan.
- **Mempersiapkan sarana dan prasarana:** Menyiapkan alat bantu penyuluhan seperti **LCD proyektor, leaflet, modul edukasi,**

dan alat peraga medis untuk mendukung efektivitas kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi kesehatan ini dilaksanakan dalam bentuk **ceramah dan diskusi interaktif**. Rangkaian acara pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- **Pembukaan**
 - a. Sambutan dari kepala desa dan ketua tim pelaksana penyuluhan.
 - b. Pengantar mengenai pentingnya edukasi kesehatan terkait tumor kelenjar getah bening.
- **Penyampaian Materi**
 - a. Pemaparan mengenai tumor kelenjar getah bening, termasuk faktor risiko, gejala, pencegahan, dan pengobatan.
 - b. Penjelasan menggunakan alat bantu seperti slide presentasi dan gambar ilustratif untuk mempermudah pemahaman peserta.
- **Sesi Diskusi dan Tanya Jawab**
 - a. Masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya langsung mengenai materi yang telah disampaikan.
 - b. Diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap penyakit ini.
 - c. Peserta yang aktif dalam bertanya diberikan doorprize sebagai bentuk apresiasi.
- **Evaluasi Pemahaman Peserta**

Dilakukan post-test berupa **kuis singkat** untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat mengenai tumor kelenjar getah

bening sebelum dan sesudah penyuluhan.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Laporan disusun setelah kegiatan selesai sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban. Laporan ini mencakup:

- a. Latar belakang dan tujuan kegiatan.
- b. Metode pelaksanaan.
- c. Hasil dan evaluasi dari kegiatan penyuluhan.
- d. Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi. Beberapa aspek yang dievaluasi meliputi:

- a. Keaktifan peserta dalam penyuluhan dan sesi diskusi.
- b. Peningkatan pemahaman peserta yang diukur melalui pre-test dan post-test.
- c. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang dikumpulkan melalui wawancara singkat atau survei

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kesehatan tentang "Kenalilah Tumor Kelenjar Getah Bening" telah dilaksanakan dengan sukses di Gampong Meunasah Intan, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Aceh Besar. Penyuluhan ini dihadiri oleh 50 peserta yang terdiri dari masyarakat umum dan perangkat desa. Selama pelaksanaan, masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti sesi ceramah dan diskusi.

Rangkaian Kegiatan

1. Pembukaan

- a. Acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Meunasah Intan, yang menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini.
 - b. Ketua tim pelaksana memberikan pengantar terkait pentingnya kesadaran akan tumor kelenjar getah bening bagi kesehatan masyarakat.
2. Penyampaian Materi
- a. Materi yang disampaikan meliputi:
 1. Pengertian tumor kelenjar getah bening
 2. Faktor risiko dan penyebab
 3. Gejala yang perlu diwaspadai
 4. Pencegahan dan deteksi dini
 5. Langkah-langkah pengobatan dan penanganan medis



Gambar1 Kegiatan Sosialisasi

- b. Penjelasan menggunakan media presentasi, leaflet, dan gambar ilustratif untuk membantu pemahaman peserta.
3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab
- a. Masyarakat sangat aktif dalam sesi ini, dengan banyaknya pertanyaan terkait pengalaman pribadi dan gejala yang pernah dialami.
 - b. Tim penyuluh memberikan jawaban yang mudah dipahami serta menyampaikan anjuran untuk

memeriksa diri ke fasilitas kesehatan jika mengalami gejala yang mencurigakan.

4. Evaluasi Pemahaman Peserta
- a. Dilakukan pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyuluhan untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat.
 - b. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai tumor kelenjar getah bening setelah mengikuti penyuluhan.

Output yang diperoleh dari kegiatan edukasi kesehatan ini adalah:

- a. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang tumor kelenjar getah bening, termasuk penyebab, gejala, dan cara pencegahannya.
- b. Terciptanya interaksi yang baik antara tenaga kesehatan dan masyarakat, sehingga masyarakat lebih terbuka untuk berkonsultasi terkait masalah kesehatannya.
- c. Peserta memahami pentingnya deteksi dini dan berkomitmen untuk lebih memperhatikan kesehatan mereka dengan melakukan pemeriksaan jika mengalami gejala yang mencurigakan.
- d. Distribusi leaflet edukatif sebagai bahan bacaan lanjutan bagi masyarakat agar informasi dapat terus tersebar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sosialisasi mengenai tumor kelenjar

getah bening berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya deteksi dini.

Masih diperlukan upaya edukasi lebih lanjut untuk memperluas jangkauan informasi ke masyarakat yang lebih luas.

Masyarakat mulai menyadari pentingnya memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika mengalami pembengkakan kelenjar yang tidak wajar.

Saran

1. Penyuluhan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan masyarakat tetap mendapatkan informasi yang relevan.
2. Peningkatan kolaborasi dengan tenaga kesehatan agar lebih banyak masyarakat yang mendapatkan akses ke pemeriksaan medis dini.

DAFTAR PUSTAKA

Darsini, & Cahyono, E. A. (2017). Efektivitas Konsumsi Air Alkali Terhadap Kadar LDH Penderita Kanker Kelenjar Getah Bening. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 1–9.

GLOBOCAN. (2020). *Global Cancer Observatory: Cancer Today*. Lyon: International Agency for Research on Cancer.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2021). *Laporan Tahunan Kesehatan Nasional: Epidemiologi Penyakit Kanker di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Sestri, S. N., & Maulana, A. (2018). Artificial Intelligence untuk Mendeteksi Penyakit Kelenjar Getah Bening

(Lymphadenopathy) Menggunakan Fuzzy Inference System (FIS) di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 6(01), 54.

<https://doi.org/10.33884/jif.v6i01.434>

Simon, A., & Manuaba, T. W. (2016). Pengaruh Grading dan Lymphovascular Invasion Terhadap Metastasis Kelenjar Getah Bening Axilla Pada Kanker Payudara. *World Health Organization (WHO)*. (2021). *Lymphoma Fact Sheet*. Geneva: WHO Press.

Yulianti, R., & Handayani, L. (2022). Efek Jangka Panjang Penyakit Kanker Terhadap Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 7(1), 88–102.

Indrawati, L., Karo, M. B., & Meliyana, E. (2021). Kesiapan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesadaran akan Kanker Kelenjar Getah Bening. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 2(1), 82–90.

International Agency for Research on Cancer (IARC). (2020). *Cancer Incidence and Mortality Worldwide*. Lyon: IARC Press.